SESI 1

KEBUTUHAN MANUSIA – HAK ASASI MANUSIA – TANGGUNG JAWAB MANUSIA

Naskah Presentasi

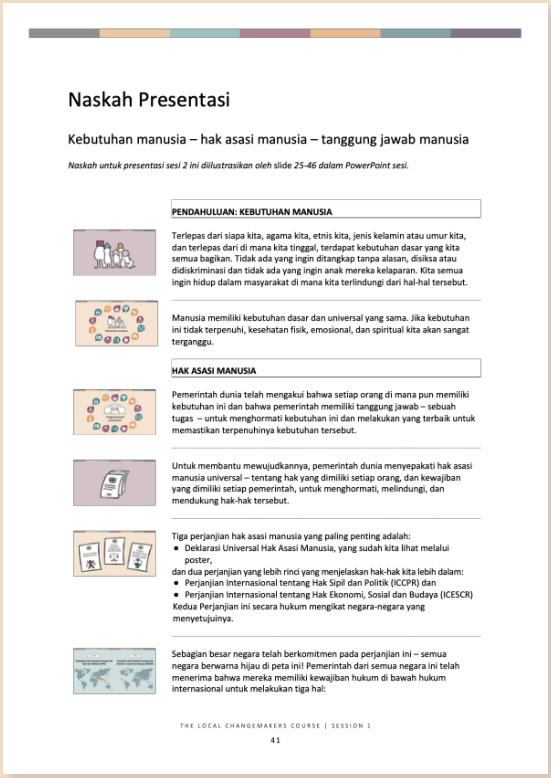

Naskah Presentasi

Kebutuhan manusia – hak asasi manusia – tanggung jawab manusia

Naskah untuk presentasi sesi 2 ini diilustrasikan oleh slide 25-46 dalam PowerPoint sesi.

PENDAHULUAN: KEBUTUHAN MANUSIA

Terlepas dari siapa kita, agama kita, etnis kita, jenis kelamin atau umur kita, dan terlepas dari di mana kita tinggal, terdapat kebutuhan dasar yang kita semua bagikan. Tidak ada yang ingin ditangkap tanpa alasan, disiksa atau didiskriminasi dan tidak ada yang ingin anak mereka kelaparan. Kita semua ingin hidup dalam masyarakat di mana kita terlindungi dari hal-hal tersebut.

Manusia memiliki kebutuhan dasar dan universal yang sama. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kesehatan fisik, emosional, dan spiritual kita akan sangat terganggu.

HAK ASASI MANUSIA

Pemerintah dunia telah mengakui bahwa setiap orang di mana pun memiliki kebutuhan ini dan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab – sebuah tugas – untuk menghormati kebutuhan ini dan melakukan yang terbaik untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan tersebut.

Untuk membantu mewujudkannya, pemerintah dunia menyepakati hak asasi manusia universal – tentang hak yang dimiliki setiap orang, dan kewajiban yang dimiliki setiap pemerintah, untuk menghormati, melindungi, dan mendukung hak-hak tersebut.

Tiga perjanjian hak asasi manusia yang paling penting adalah:

- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, yang sudah kita lihat melalui poster,

dan dua perjanjian yang lebih rinci yang menjelaskan hak-hak kita lebih dalam:

- Perjanjian Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (ICCPR) dan
- Perjanjian Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (ICESCR)

Kedua Perjanjian ini secara hukum mengikat negara-negara yang menyetujuinya.

Sebagian besar negara telah berkomitmen pada perjanjian ini – semua negara berwarna hijau di peta ini! Pemerintah dari semua negara ini telah menerima bahwa mereka memiliki kewajiban hukum di bawah hukum internasional untuk melakukan tiga hal:

THE LOCAL CHANGEMAKERS COURSE | SESSION 1

41

THE LOCAL
CHANGEMAKERS
COURSE

Naskah Presentasi

Kebutuhan manusia – hak asasi manusia – tanggung jawab manusia

Naskah untuk presentasi sesi 2 ini diilustrasikan oleh slide *25-46 dalam PowerPoint sesi.*

PENDAHULUAN: KEBUTUHAN MANUSIA

Terlepas dari siapa kita, agama kita, etnis kita, jenis kelamin atau umur kita, dan terlepas dari di mana kita tinggal, terdapat kebutuhan dasar yang kita semua bagikan. Tidak ada yang ingin ditangkap tanpa alasan, disiksa atau didiskriminasi dan tidak ada yang ingin anak mereka kelaparan. Kita semua ingin hidup dalam masyarakat di mana kita terlindungi dari hal-hal tersebut.

Manusia memiliki kebutuhan dasar dan universal yang sama. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kesehatan fisik, emosional, dan spiritual kita akan sangat terganggu.

HAK ASASI MANUSIA

Pemerintah dunia telah mengakui bahwa setiap orang di mana pun memiliki kebutuhan ini dan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab – sebuah tugas – untuk menghormati kebutuhan ini dan melakukan yang terbaik untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan tersebut.

Untuk membantu mewujudkannya, pemerintah dunia menyepakati hak asasi manusia universal – tentang hak yang dimiliki setiap orang, dan kewajiban yang dimiliki setiap pemerintah, untuk menghormati, melindungi, dan mendukung hak-hak tersebut.

Tiga perjanjian hak asasi manusia yang paling penting adalah:

- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, yang sudah kita lihat melalui poster, dan dua perjanjian yang lebih rinci yang menjelaskan hak-hak kita lebih dalam:
- Perjanjian Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (ICCPR) dan
- Perjanjian Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (ICESCR)

Kedua Perjanjian ini secara hukum mengikat negara-negara yang menyetujuinya.

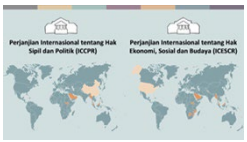

Sebagian besar negara telah berkomitmen pada perjanjian ini – semua negara berwarna hijau di peta ini! Pemerintah dari semua negara ini telah menerima bahwa mereka memiliki kewajiban hukum di bawah hukum internasional untuk melakukan tiga hal:

- Untuk menghormati hak asasi manusia dalam undang-undang yang mereka buat dan tindakan yang diambil oleh aparat pemerintah. Misalnya, tidak boleh ada undang-undang yang diskriminatif dan tidak boleh ada yang disiksa.
- Untuk melindungi hak asasi manusia, memastikan setiap orang dapat mencari keadilan ketika hak mereka dilanggar oleh negara atau orang lain.
- Dan untuk mendukung hak asasi manusia – melakukan yang terbaik untuk memastikan setiap orang memiliki akses ke hak mereka. Misalnya, berusaha untuk memastikan setiap orang memiliki akses ke jaminan kesehatan dan pendidikan. Tentu saja, tidak semua pemerintah memiliki sumber daya yang sama, sehingga mewujudkan hak-hak sosial dan ekonomi ini merupakan proses yang bertahap.

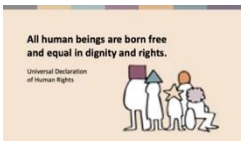

Pemerintah telah sepakat bahwa setiap manusia memiliki hak-hak ini secara setara. Pasal pertama Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia mengatakan, “Semua manusia terlahir bebas dan setara dalam martabat dan hak.”

Sayangnya, banyak pemerintah tidak memenuhi komitmen ini – banyak orang yang hak-haknya dilanggar. Perempuan, anak perempuan, minoritas, kelompok disabilitas dan imigran sangat rentan terhadap pelanggaran hak. Kekerasan berbasis gender adalah contoh umum yang terjadi di setiap negara di dunia.

KRITIK TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Ketika pemerintah melanggar hak atau gagal melindungi orang dari pelanggaran hak, tidak ada polisi global yang datang dan menghukum pemerintah. Maka, jika tidak ada polisi internasional yang memaksa pemerintah untuk mengikuti hak asasi manusia – bukankah hak asasi manusia jadinya hanya kata-kata di atas kertas yang tidak bermakna, bukan alat yang efektif untuk perubahan?

Ada beberapa kebenaran dalam pernyataan tersebut – beberapa pemerintah sangat sulit untuk dipengaruhi. Namun di banyak negara, kritik internasional dan domestik terhadap pelanggaran hak asasi manusia telah membawa perubahan positif. Ada banyak cara untuk mendukung hak asasi manusia tanpa harus memiliki polisi internasional.

Ada beberapa alasan lain orang-orang mengkritik hak asasi manusia. Mungkin Anda memiliki pemikiran seperti ini juga?

- Mungkin hak asasi manusia terdengar teknis bagi Anda – sebuah topik untuk pengacara dan politisi, bukan sesuatu yang Anda bisa terlibat.
- Atau mungkin Anda menganggap hak asasi manusia jauh dari kehidupan sehari-hari Anda – sesuatu yang dipedulikan hanya oleh para elit di Ibukota.
- Atau mungkin hak asasi manusia terlihat seperti senjata dalam permainan politik global. Sesuatu yang digunakan pemerintah tertentu secara munafik, mengkritik musuh mereka sambil pada saat yang sama juga melanggar hak asasi manusia.

Hak asasi manusia adalah tentang hukum; politisi membuat hukum dan pengacara bisa memperjuangkan hak asasi manusia melalui pengadilan. Dan ya, istilah ini terkadang digunakan dan disalahgunakan untuk tujuan politik. Tapi hak asasi manusia lebih dari itu!

HAK ASASI MANUSIA DAN KITA

Sebagaimana yang telah kita lihat, hak asasi manusia sebenarnya adalah tentang kebutuhan kita dalam kehidupan sehari-hari. Tentang apa yang terjadi di sekolah, peternakan, tempat kerja, rumah, dan lingkungan tempat tinggal kita. Tentang bagaimana kita seharusnya memperlakukan dan diperlakukan oleh satu sama lain. Tentang melindungi kita dari dilecehkan oleh mereka yang memiliki kekuasaan atas hidup kita – tuan tanah, majikan, guru, atau bahkan anggota keluarga. Dan tentu saja, oleh pihak berwenang seperti polisi, pengadilan, tentara, dan pemerintah.

Mungkin kita bisa simpulkan dengan mengatakan bahwa hak asasi manusia adalah tentang masyarakat yang ingin kita tinggali dan bangun.

Jika hak asasi manusia ingin diwujudkan dalam komunitas kita, maka kita semua harus memiliki peran. Banyak pelanggaran hak asasi manusia terjadi karena seseorang biasa tidak menghargai hak orang lain – misalnya, ketika kita memperlakukan beberapa orang seolah-olah mereka tidak sama. Dan pemerintah, dunia usaha dan orang-orang lain dapat terus melanggar hak asasi manusia karena orang-orang tidak saling mendukung satu sama lain dan mencoba untuk mengubah banyak hal. Karena seringkali kita diam.

Kita bukan pemerintah – kita belum menandatangani perjanjian internasional hak asasi manusia. Kita tidak memiliki tugas hukum untuk memastikan hak asasi manusia dipenuhi. Tetapi kita adalah manusia dengan akal dan hati nurani, dan kita memiliki kewajiban moral satu sama lain. Seperti yang dikatakan oleh Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia:

> "Semua manusia terlahir sama dalam martabat dan hak. Mereka diberkahi dengan akal dan hati nurani dan harus bertindak dalam semangat persaudaraan kepada satu sama lain."

> "... setiap individu dan setiap organ masyarakat […] harus berjuang dengan pengajaran dan pendidikan untuk mendukung penghormatan terhadap hak dan kebebasan ini."

Setiap kali kita memiliki kekuatan untuk berbuat baik atau buruk dalam kehidupan orang lain; kita memiliki kewajiban moral untuk menegakkan hak asasi manusia. Kita tidak dapat melakukan segalanya – dalam beberapa situasi sulit untuk memikirkan apa yang dapat kita lakukan – tetapi ketika kita melihat ketidakadilan terjadi, dan kita BISA melakukan sesuatu untuk membantu, mungkin kita memiliki kewajiban moral untuk mencoba.

Melakukan sesuatu bisa semudah menjadi tetangga yang baik.

CERITA PEMBUAT PERUBAHAN

Shafaq Hassan adalah seorang perempuan Muslim Inggris yang berasal dari London Selatan. Dalam beberapa tahun belakangan ini telah terjadi peningkatan kejahatan rasial di Inggris. Kaum muslim dan khususnya perempuan Muslim yang memakai penutup kepala (hijab), seperti Shafaq, seringkali menjadi target serangan, baik secara online maupun di jalan. Dalam konteks ini, perilaku persahabatan dan kemurahan hati sehari-hari antara orang-orang dari komunitas keyakinan yang berbeda-beda dapat menjadi sangat berarti.

Shafaq mengatakan bahwa keyakinannya akan kemanusiaan pulih kembali saat tetangga non-Muslim nya tiba-tiba memberikan dirinya dan anak laki-lakinya yang berusia 14 tahun, Ayaan, hadiah berupa kurma untuk perayaan Idul Fitri.

Sebuah postingan akun Twitter Shafaq berupa foto dari hadiah tersebut mengatakan:

> "Tetangga non-Muslim kami benar-benar mengejutkan kami dengan Kurma Aljazair dan sebuah sajadah untuk anak saya yang berusia 14 tahun yang telah berpuasa satu bulan penuh. Dia telah menjadi tetangga kami lebih dari 20 tahun, namun benar-benar mengejutkan kami dengan hadiah Idul Fitri."

> "Saya tidak menyadari bahwa dia memperhatikan Ayaan berpuasa. Anak saya merasa sangat dihargai. Mereka tetangga yang ramah, mereka menyukai biryani buatan ibu saya sehingga maka kami selalu mengirimkan mereka sekotak biryani. Kami adalah komunitas yang beragam dan sungguh mengharukan bahwa tetangga kami sangatlah bijaksana dan mendukung Ayaan dan keyakinan agamanya."

Zaliha dan Magdalena juga membuat perubahan dalam konteks yang sangat berbeda. Zaliha adalah seorang Muslim yang taat dan seorang nenek dari Pulai Pemba di Zanzibar, di mana ia mengajar di sekolah Al-Qur'an setempat.

Zaliha mengatakan,

> "Saya khawatir dengan terjadinya kerusuhan di komunitas kami. Anak-anak muda kami tidak percaya dengan pemimpin politik kami dan tidak ada kesempatan."

Ia melanjutkan,

> “Banyak penduduk daratan yang pindah ke sini untuk bekerja di industri pariwisata adalah umat Kristen. Banyak umat Muslim yang saya tahu menyalahkan umat Kristen karena mengambil pekerjaan mereka. Saya telah hidup melewati kerusuhan politik dan ketegangan agama selama bertahun-tahun. Saya telah menyaksikan gereja dibakar, selebaran dengan ujaran kebencian disebarkan, umat Kristen dilecehkan dalam perjalanan ke gereja. Saya melihat muda-mudi kami menjadi lebih radikal dan itu membuat saya khawatir. Itu sebabnya mengapa saya bergabung dengan Komite Perempuan Antar Agama.”

> “Saya ingin membantu mencegah kekerasan agama di pulau kami. Di sekolah Al-Qur’an, saya mengajarkan anak-anak bahwa toleransi dan cinta adalah bagian penting dari agama kami. Masa depan terletak pada anak-anak kita dan merupakan tugas kita untuk menuntun mereka.”

Magdalena adalah seorang Kristen daratan yang pindah ke Zanzibar, yang juga terlibat dalam kegiatan lintas agama. Ia menghadapi diskriminasi karena cara berpakaian dan agamanya, tetapi ia bertekad untuk menjembatani kesenjangan di antara umat Kristen dan Muslim. Ia bergabung dengan Dewan perempuan Ungoya yang pergi ke komunitas-komunitas untuk berbicara tentang tantangan-tantangan dan hak-hak perempuan.

> “Saya bergabung dengan komite untuk lebih mempelajari Islam dan memahami bagaimana hidup umat Muslim,” jelasnya. “Kami semua adalah perempuan, dan kami menghadapi diskriminasi karena hal itu – kita harus berdiri bersama dan saling mendukung satu sama lain.”

Ada banyak orang seperti tetangga Shafaq, Zaliha dan Magdalena. Orang biasa seperti kita, yang berusaha untuk mewujudkan hak asasi manusia di komunitas kita dengan cara kita sendiri – pembuat perubahan lokal!

Siapa pun kita, kita bisa melakukan sesuatu untuk mewujudkan hak asasi manusia!

Sumber

Faith Matters www.faith-matters.org
https://www.faith-matters.org/family-surprised-by-presents-from-non-muslim-neighbour-to-celebrate-eid/

Zanzibar Inter-faith Centre (ZANZIC)
https://www.facebook.com/ZanzicMeansPeace/
https://english.danmission.dk/project/zanzibar-peacebuilding-through-interfaith-dialogue/